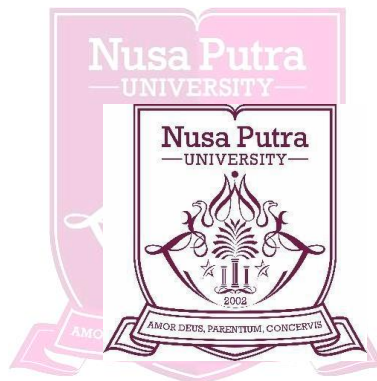


**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA, PENDIDIKAN,  
DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA GENERASI Z DI KOTA  
SUKABUMI**

**SKRIPSI**

**MAYANG ULANSARI**

**20200080020**



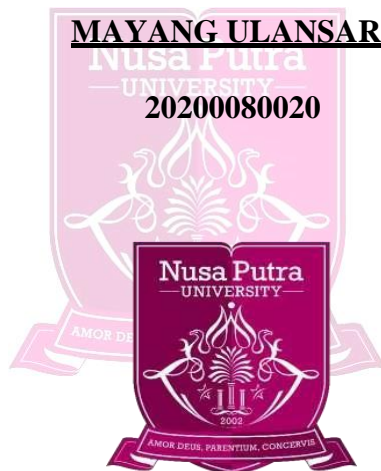
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
JULI 2024**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA, PENDIDIKAN,  
DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA GENERASI Z DI KOTA  
SUKABUMI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh*

*Gelar Sarjana Manajemen*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
JULI 2024**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga, Pendidikan,  
dan Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Minat  
Berwirausaha Pada Mahasiswa Generasi Z Di Kota  
Sukabumi

NAMA : Mayang Ulansari

NIM :20200080020

“Dengan ini saya menegaskan dan memikul tanggung jawab penuh bahwa Skripsi yang saya ajukan merupakan hasil kerja asli saya, dengan pengecualian pada bagian-bagian yang merupakan kutipan atau ringkasan, yang telah saya cantumkan sumbernya secara jelas. Apabila di kemudian hari terdapat pihak yang mengklaim kepemilikan atas Skripsi ini dan dapat memberikan bukti yang memadai, saya bersedia menerima pencabutan gelar Sarjana Manajemen yang telah saya peroleh, termasuk segala hak dan kewajiban yang terkait dengan gelar tersebut.”

Sukabumi, 18 Juli 2024

  
7B5AAALX308709135  
MAYANG ULANSARI

Penulis



## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga, Pendidikan,  
dan Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Minat  
Berwirausaha Pada Mahasiswa Generasi Z Di Kota  
Sukabumi

NAMA : Mayang Ulansari

NIM : 20200080020

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 18 Juli 2024 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Manajemen.

Sukabumi, 18 Juli 2024

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



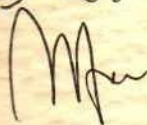
Agung Maulana, M.A.  
NIDN. 0412089501



Fitrina Lestari, S.Si, MBA  
NIDN. 0420028304

Ketua Penguji

Ketua Program Studi



Intan Deanida Pratiwi, M.M.  
NIP. 0120230038



Ana Yuliana Jasuni, M.M.  
NIDN. 0414079101

PLH Dekan Fakultas Bisnis, Hukum Dan Pendidikan

CSA. Teddy Lesmana, S.H., M.H  
NIDN. 0414058705

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga.
2. Ibu yang telah memberikan dukungan tanpa henti, baik moral maupun material. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, dan doa yang selalu menyertai setiap langkah saya. Serta bapak, Saya berharap pencapaian ini bisa membuatmu bangga. Meski kamu tidak bisa hadir secara fisik, saya yakin kamu selalu mengawasi dari jauh. Saya akan terus berusaha menjadi orang yang lebih baik dan berguna bagi orang lain, seperti yang selalu kamu harapkan.
3. Adik saya, yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama proses penyelesaian studi ini.
4. Dosen pembimbing dan seluruh dosen yang telah membagikan ilmu dan bimbingannya selama masa perkuliahan.
5. Teman-teman seperjuangan di kampus, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Semoga karya ini menjadi langkah awal dari perjalanan panjang dalam mengamalkan ilmu dan memberikan manfaat bagi sesama."

## ABSTRACT

*Interest in entrepreneurship grows from within a person through many factors such as family social support, education, and socioeconomic conditions. The purpose of this study was to determine the effect of family social support, education, and socioeconomic conditions on entrepreneurial interest among generation z in Sukabumi. This study used a quantitative approach with a questionnaire scale method. The population in this study was generation z students in Sukabumi city. This study used purposive sampling method which is the determination of the sample with certain considerations. This study determined a sample of 270 people taken. The results showed that there is an effect of family social support on interest in entrepreneurship with a sig value of  $0.000 \leq 0.05$ . Education affects the interest in entrepreneurship with a sig value of  $0.000 \leq 0.05$ . And socioeconomic conditions affect the interest in entrepreneurship with a sig value of  $0.001 \leq 0.05$ .*

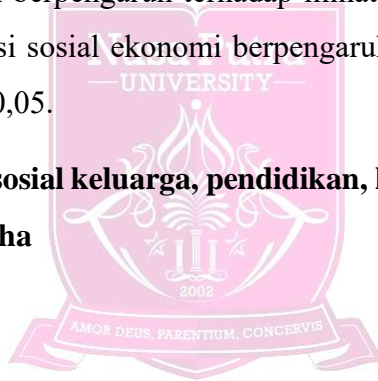
**Keywords:** *Family social support, education, socio-economic conditions, entrepreneurial interest.*



## ABSTRAK

Minat berwirausaha tumbuh dari dalam diri seseorang melalui banyak faktor seperti dukungan sosial keluarga, pendidikan, dan kondisi sosial ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial keluarga, pendidikan, dan kondisi sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha di kalangan generasi z di sukabumi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode skala kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa generasi z yang ada di kota Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini ditetapkan sampel sebesar 270 orang yang diambil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap minat Berwirausaha dengan nilai sig  $0,000 \leq 0,05$ . Pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai sig  $0,000 \leq 0,05$ . Dan kondisi sosial ekonomi berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai sig  $0,001 \leq 0,05$ .

**Kata kunci: Dukungan sosial keluarga, pendidikan, kondisi sosial ekonomi, minat berwirausaha**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga, Pendidikan, dan Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Generasi Z Di Kota Sukabumi " dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Dr. Kurniawan, ST.,M.Si, MM
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Anggy Pradiftha J., S.PD., M. T.,
3. CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Kepala Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi Ibu Ana Yuliana Jasuni, M.M
5. Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Agung Maulana, M.A, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi Ibu Fitriana Lestari, MBA, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Dosen Penguji Ibu Intan Deanida Pratiwi, M.M, yang telah memberikan masukan berharga dan arahan yang konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini.



8. Para Dosen Program Studim Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan.
9. Ibu serta Adik saya Ismu Saputra, yang selalu memberikan dukungan moral dan material selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.
10. Rekan –rekan mahasiswa serta teman seperjuangan.

Penulis menyadari bahwa skripisi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.



Sukabumi, 18 Juli 2024

Mayang Ulansari

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayang Ulansari  
NIM : 20200080020  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA, PENDIDIKAN, DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA GENERASI Z DI KOTA SUKABUMI”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di

: Sukabumi

Pada tanggal

: 18 Juli 2024



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	8
1.3    Batasan Masalah .....	8
1.4    Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian .....	9
1.5    Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1    Landasan Teori .....	11
2.1.1    Dukungan sosial keluarga .....	11
2.1.2    Pendidikan kewirausahaan.....	14
2.1.3    Kondisi sosial ekonomi .....	17
2.1.4    Minat Berwirausaha.....	18
2.2    Penelitian Terdahulu .....	21
2.3    Kerangka Berpikir .....	27
2.4    Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1    Desain Penelitian .....	29
3.2    Definisi Operasional .....	29

3.3	Desain Pengambilan Sampel .....	33
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5	Validitas dan Reliabilitas.....	35
3.6	Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>41</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	41
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>64</b>
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Implikasi .....	65
5.3	Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>67</b>
<b>LAMPIRAN I .....</b>		<b>71</b>
<b>LAMPIRAN II.....</b>		<b>79</b>
<b>LAMPIRAN III .....</b>		<b>103</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk...	2
Tabel 1. 2 Tingkat Pengangguran .....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3. 1 Definisi Operasional .....	30
Tabel 3. 2 Skala Likert .....	35
Tabel 3. 3 Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas .....	36
Tabel 4 1 Data Responden .....	42
Tabel 4 2 Distribusi Frekuensi X1 .....	43
Tabel 4 3 Disrtibusi Frekuensi X2 .....	45
Tabel 4 4 Distribusi Frekuensi X3 .....	46
Tabel 4 5 Distribusi Frekuensi Y .....	48
Tabel 4 6 Uji Validitas Variabel X1 .....	50
Tabel 4 7 Uji Validitas Variabel X2 .....	50
Tabel 4 8 Uji Validitas Variabel X3 .....	51
Tabel 4 9 Uji Validitas Variabel Y .....	51
Tabel 4 10 Uji Reliabilitas .....	52
Tabel 4 11 Hasil Analisis Deskriptif .....	53
Tabel 4 12 <i>Uji Normalitas</i> .....	55
Tabel 4 13 Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel 4 14 Uji Heteroskedastisitas .....	57
Tabel 4 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	58
Tabel 4 16 Uji Koefisien Determinasi .....	60
Tabel 4 17 Uji t.....	61
Tabel 4 18 Uji F .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Grafik 1.1 Pencari Kerja.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

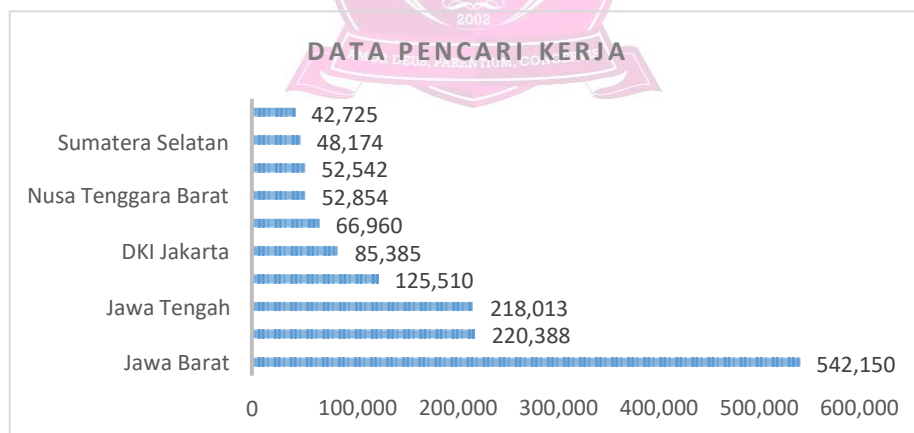
Sebagai negara berkembang, Indonesia mempunyai jumlah penduduk yang cukup besar. Kondisi ini mempengaruhi keadaan ekonomi secara keseluruhan yang belum sepenuhnya stabil. Hal ini dapat terlihat dari jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2023 yang mencapai 278.696.200 jiwa menurut informasi yang diberikan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia. Pada tahun 2023, jumlah angkatan kerja diperkirakan sebanyak 147,70 juta jiwa, dengan jumlah penduduk bekerja sebanyak 139,82 juta jiwa. Pada tahun 2023, Indonesia diperkirakan mencatat total 7,86 juta orang menganggur. Dibandingkan tahun 2022, terjadi penurunan sebesar 0,54 persen seperti tergambar pada angka tersebut. Pada tahun 2023, tingkat pengangguran terbuka Indonesia diperkirakan menurun menjadi 5,32 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tingkat pengangguran sebesar 5,32 persen di Indonesia pada tahun 2023 memiliki hubungan yang kompleks dengan pandemi COVID-19 dan peningkatan aktivitas kewirausahaan. Pandemi, meskipun awalnya menyebabkan guncangan ekonomi, juga menjadi katalis bagi banyak orang untuk beralih ke kewirausahaan sebagai solusi atas ketidakpastian ekonomi. Kombinasi antara adaptasi masyarakat, peluang baru yang muncul, dukungan pemerintah, dan perubahan pola konsumsi telah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan wirausaha. Hal ini, pada gilirannya berkontribusi pada penurunan tingkat pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja baru dan alternatif sumber pendapatan. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Indonesia diproyeksikan memiliki 64,2 juta wirausaha pada tahun 2023, meningkat dari 61,07 juta orang pada tahun 2022.

Tabel 1. 1

Di Kota Sukabumi pada tahun 2023, jumlah penduduk berusia 15 tahun ke atas yang dihitung berdasarkan aktivitasnya selama seminggu sebelumnya dan jenis kelamin.

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin / Sex		Laki-laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	
<b>Angkatan Kerja/Economically Active</b>	<b>111.320</b>	<b>60.061</b>	<b>171.381</b>
Bekerja/Working	101.328	55.434	156.762
Pengangguran Terbuka /Unemployment	9.992	4.627	14.619
<b>Bukan Angkatan Kerja/Not Economically Active</b>	<b>25.466</b>	<b>77.077</b>	<b>102.543</b>
Sekolah/Attending School	10.021	10.846	20.867
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	5.139	61.918	67.057
Lainnya/Others	10.306	4.313	14.619
<b>Jumlah / Total</b>	<b>136.786</b>	<b>137.138</b>	<b>273.924</b>

Sumber: Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023/BPS-Statistics Indonesia, August 2023 National Labor Force Survey



Grafik 1.1 Data Pencari Kerja per Provinsi

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia Jawa Barat, 2023

Di Provinsi Jawa Barat, jumlah penduduknya mencapai 49,9 juta jiwa, dengan total pencari kerja sebanyak 542.150 jiwa, yang merupakan angka tertinggi di antara 10 provinsi. Sukabumi, yang terletak di provinsi Jawa Barat, mencatat tingkat



partisipasi angkatan kerja sebesar 62,57 persen pada tahun 2023, dan tingkat pengangguran terbuka sebesar 8,53 persen. Angka ini jauh di atas rata-rata nasional sebesar 5,33 persen pada Agustus 2023. Meningkatnya angka pengangguran di Kota Sukabumi disebabkan oleh berbagai faktor, seperti lambatnya pertumbuhan ekonomi dan kurangnya penciptaan lapangan kerja untuk menyerap pendatang baru ke dalam angkatan kerja, ketidaksesuaian antara keterampilan dan pendidikan angkatan kerja dengan tuntutan pasar kerja, serta terbatasnya ketersediaan lapangan kerja. akses permodalan bagi pengusaha kecil dan menengah (UKM), sehingga menghambat penciptaan lapangan kerja baru.

Tabel 1. 2

Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023	Perubahan	Perubahan
				Ags 2021—Ags 2022	Ags 2022—Ags 2023
	persen	persen	persen	persen poin	persen poin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Sukabumi	9,51	7,77	7,32	-1,74	-0,45
<b>Kota Sukabumi</b>	<b>10,78</b>	<b>8,83</b>	<b>8,53</b>	<b>1,95</b>	<b>0,30</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia Sukabumi, 2023

Kewirausahaan memainkan peran penting dalam perekonomian dengan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Dengan memupuk peluang-peluang ini, kita dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran yang terus meningkat. Faktor signifikan yang berkontribusi terhadap tingginya pengangguran adalah kurangnya minat berwirausaha. Individu tertentu tidak memiliki semangat dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini, termasuk faktor lingkungan keluarga, kurangnya pengalaman, ketakutan akan resiko kegagalan dan kerugian, serta ketidaksiapan untuk keluar dari zona nyaman. Selanjutnya, faktor lain yang menyebabkan jumlah wirausaha yang rendah di Indonesia adalah sistem pendidikan yang lebih fokus pada keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan menghitung, namun belum cukup

mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam memecahkan masalah. Hal ini mempengaruhi kuantitas wirausaha di Indonesia (Purnomo et al., 2020). Salah satu unsur yang mempengaruhi berkembangnya minat berwirausaha seseorang adalah dukungan sosial keluarga dari keluarga. Uang dan dukungan emosional adalah pendorong kuat kewirausahaan. Dukungan adalah jenis interaksi sosial yang melibatkan penawaran dan penerimaan bantuan dan menghasilkan perhatian. Menurut Sarafino dkk (2011), dukungan ini mengacu pada kepastian dan bantuan yang diterima seseorang dari orang lain, dimana hal tersebut berarti melibatkan orang lain. Dukungan sosial keluarga dicirikan sebagai proses yang melibatkan komunikasi langsung antara penerima dukungan dan sumber dukungan tersebut seperti keluarga. Dukungan keluarga dan sosial sangat penting untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa. (Lee et al., 2011).

Menurut Smet dalam (Pahlawati, 2021) dukungan sosial keluarga merupakan sesuatu ikatan timbal balik yang dibuat untuk menolong orang lain. Sedangkan menurut (Fani Kumalasari, 2020) mendefinisikan jika dukungan sosial keluarga merupakan meningkatkan rasa nyaman, kepedulian, penghargaan, ataupun dorongan yang diberikan guna menunjang antar orang ataupun kelompok. Dukungan sosial keluarga berfungsi sebagai kekuatan individu untuk mengatasi tantangan yang dihadapi orang lain. Dukungan yang diterima siswa selama terlibat dalam kegiatan kewirausahaan bertindak sebagai motivator eksternal, memberikan dorongan dan berfungsi sebagai kekuatan pendorong menuju pencapaian tujuan. Tingkat dukungan sosial keluarga yang tinggi dapat menginspirasi siswa untuk memulai bisnis mereka sendiri. Bantuan yang ditawarkan mungkin datang dalam bentuk tenaga, dorongan, atau uang untuk mempertahankan operasi perusahaan.

Selain dukungan keluarga, pendidikan melibatkan upaya kolaboratif antara keluarga, masyarakat lokal, dan lembaga pemerintah, dengan memanfaatkan bimbingan instruksional dan kegiatan pendidikan yang dilakukan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah formal, yang bertujuan untuk mempersiapkan individu agar mahir menavigasi beragam konteks masyarakat di masa depan. Kepemilikan pengetahuan dan keterampilan dipengaruhi oleh latar belakang

pendidikan seseorang (Komang et al., 2017). Pendidikan kewirausahaan sebagai proses pedagogi yang dirancang untuk membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang penting untuk berkembang sebagai wirausaha (Suryana, 2013). Kewirausahaan merupakan bidang studi yang berfokus pada keterampilan dan perilaku pribadi dalam mengatasi tantangan dan meraih peluang meskipun terdapat berbagai risiko. Hal ini mencakup pengembangan inovasi dan kreatifitas untuk mengatasi hambatan dan memanfaatkan peluang untuk sukses (Luh & Maryasih, 2021).

Setelah adanya dukungan sosial dari keluarga serta pendidikan, kondisi sosial ekonomi merupakan hal yang juga harus di sorot dalam menumbuhkan minat berwirausaha, keadaan ekonomi merupakan gambaran mengenai kedudukan seorang individu di masyarakat yang dapat menetapkan kedudukannya serta dikaitkan dengan status sosial di masyarakat seperti status pendidikan, status pekerjaan, aktivitas ekonomi dan sebagainya. Keadaan sosio-ekonomi seseorang mencakup kedudukan sosial dan sumber daya keuangannya, yang bersama-sama membentuk posisi mereka dalam hierarki masyarakat. Penempatan ini disertai dengan serangkaian hak dan tanggung jawab yang bersifat wajib. Status sosial ekonomi suatu keluarga dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak secara signifikan. Misalnya, keluarga dengan kemampuan keuangan yang memadai dapat menyediakan lingkungan materi yang lebih kaya, menawarkan peluang yang lebih luas untuk memperkenalkan anak-anak pada berbagai keterampilan yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

Kemampuan seseorang untuk mencapai apapun yang diinginkan didorong oleh minatnya, yang berfungsi sebagai sumber motivasi. Mereka akan tertarik pada sesuatu jika mereka menganggap itu menguntungkan. Setiap hobi memenuhi kebutuhan yang signifikan dalam hidup, menjadikannya bertahan lama. Seseorang akan semakin yakin dalam tindakannya, semakin putus asa keinginannya untuk mempertahankan minat tersebut menurut Hurlock, 1993 dalam (Septania et al., 2022). Pandangan Bimo Walgito dalam (Alifia & Dwiridotjahjono, 2019) yang menyatakan bahwa sesuai dengan itu, minat adalah keadaan seseorang yang

menaruh perhatian terhadap sesuatu yang dipadukan dengan keinginannya untuk mempelajari lebih lanjut tentang hal itu. Karakteristik terkait minat meliputi sentimen minat, kemauan, kepercayaan, dan upaya yang dilakukan untuk memajukan minat tersebut.

Minat berwirausaha merupakan kemauan yang dibuat untuk ikut serta dalam kegiatan manajemen waktu, serta keuangan untuk memajukan bisnis yang mereka kelola. Menurut Basrowi dalam (Prilivia et al., 2023) minat berwirausaha dipengaruhi oleh 2 aspek, ialah antara lain aspek eksternal serta internal. Aspek eksternal merupakan aspek yang tercantum keluarga serta area dekat seperti lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan, sebaliknya aspek internal merupakan aspek yang timbul dari dalam diri seorang sebagai pendorong dalam minat berwirausaha seperti kebutuhan untuk kehidupan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian. Ada 3 perihal yang pengaruhi kewirausahaan ialah internal locus of control, dukungan sosial keluarga serta kebutuhan untuk berhasil (Primandaru, 2017).

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh teori perilaku terencana yang kemudian direvisi oleh (Ajzen, 1991) menjadi teori perilaku beralasan. Berdasarkan ajzen (2005) dalam (Rahmatullah et al., 2023) Teori ini digunakan untuk menerangkan kecenderungan penilaian sikap orang yang dibagi jadi 3 aspek yang memastikan ialah perilaku yang menggambarkan tingkatan keahlian orang guna mengevaluasi sikap sehubungan dengan konsekuensi yang hendak ditimbulkan oleh sikap tersebut. Norma sosial, juga dikenal sebagai norma subjektif, adalah tekanan sosial yang mendorong individu untuk menunjukkan sikap tertentu yang disukai serta aspek penentu ini berperan buat meningkatkan kepercayaan normatif ataupun rujukan yang mempengaruhi pengambilan keputusan yang diperoleh dari orang lain. Sedangkan itu, aspek penentu ketiga, kontrol kognitif semacam anggapan mengacu pada anggapan anggapan orang dalam pengalaman perseptual yang memainkan kedudukan yang diharapkan dalam mengalami hambatan.



Pada penelitian mengenai dukungan sosial keluarga hasil dari penelitian (Purwanto, 2017) Studi ini menunjukkan bahwa kreativitas memberikan dampak yang menguntungkan dan penting terhadap kecenderungan kewirausahaan, sedangkan dukungan sosial keluarga tidak secara signifikan mempengaruhi minat tersebut. Namun jika dilihat secara kolektif, kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh positif dan substansial terhadap aspirasi kewirausahaan mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro pada masa pandemi Covid-19. Sedangkan hasil dari (Diyanti et al., 2020) Temuan penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang substansial dan menguntungkan antara sistem dukungan sosial dan kecenderungan untuk berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Dorongan dan dukungan sosial yang kuat dapat secara efektif memupuk dan memperkuat aspirasi kewirausahaan siswa. Sebaliknya, kurangnya struktur pendukung dapat mengurangi semangat mereka untuk memulai usaha wirausaha. Penelitian mengenai pendidikan terhadap minat berwirausaha hasil dari penelitian (Abdi et al., 2021) Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang ditawarkan di Universitas Ciputra efektif meningkatkan semangat berwirausaha dan rasa percaya diri di kalangan mahasiswa. Selain itu, hal ini telah berhasil memotivasi siswa untuk menekuni usaha kewirausahaan, tanpa adanya pengaruh yang signifikan dari ciri-ciri kepribadian individu terhadap kecenderungan berwirausaha. Hasil dari penelitian mengenai kondisi sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha (Nurdiana et al., 2022) Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa faktor kunci, termasuk kedalaman pengetahuan kewirausahaan, kekuatan pendorong motivasi kewirausahaan, keadaan sosial ekonomi yang ada, dan lingkungan keluarga, secara kolektif dapat memberikan pengaruh besar dalam membentuk kecenderungan individu terhadap upaya kewirausahaan.

Meningkatkan populasi wirausaha merupakan elemen penting dalam mendorong perluasan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, serta meningkatnya minat berwirausaha di kalangan generasi muda. Penelitian sebelumnya telah menggarisbawahi dampak menguntungkan dari dukungan sosial terhadap minat

berwirausaha. Namun demikian, penelitian yang bertentangan menunjukkan bahwa dukungan sosial mungkin tidak mempunyai pengaruh sebesar pendidikan dan keadaan sosial ekonomi terhadap dorongan berwirausaha. Dengan begitu, penelitian ini berupaya mengetahui derajat dukungan sosial keluarga, pendidikan, dan kondisi sosial ekonomi. membentuk aspirasi kewirausahaan mahasiswa di Sukabumi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dan minat berwirausaha.

1. Bagaimana pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap minat berwirausaha?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap minat berwirausaha?
3. Bagaimana pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha?
4. Bagaimana pengaruh interaksi antara dukungan sosial keluarga, pendidikan, dan kondisi ekonomi terhadap minat berwirausaha?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan penelitian mengenai pengaruh dukungan sosial keluarga dan kondisi ekonomi terhadap minat berwirausaha:

1. Populasi pada penelitian ini hanya fokus pada populasi tertentu yaitu generasi z di sukabumi.
2. Variabel pada penelitian ini fokus pada dukungan sosial keluarga, pendidikan dan kondisi ekonomi (variabel independen) dan minat berwirausaha. (variabel dependen).
3. Lokasi penelitian dilakukan di kota sukabumi. Waktu penelitian dilakukan pada periode waktu tertentu, yaitu tahun 2024.
4. Desain pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian kuesioner.
5. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi dan teknik analisis statistik lainnya.

#### **1.4 Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap minat berwirausaha.
2. Mengetahui pengaruh pendidikan terhadap minat berwirausaha.
3. Mengetahui pengaruh kondisi ekonomi terhadap minat berwirausaha.
4. Mengetahui pengaruh interaksi antara dukungan sosial keluarga, pendidikan, dan kondisi ekonomi terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat, antara lain:

1. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kewirausahaan.
2. Hasil penelitian diharapkan mampu membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang terkait dengan pengembangan kewirausahaan.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan dalam mengembangkan program pendidikan yang dapat meningkatkan minat berwirausaha pada siswa dan mahasiswa.
4. Hasil penelitian diharapkan mampu membantu masyarakat dalam memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan dibagi menjadi lima bab, dengan susunan sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian tinjauan pustaka yang merupakan teori pendukung dalam penulisan skripsi ini dan kerangka pemikiran.

## BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tahapan penelitian yang meliputi uraian lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi ringkasan dari hasil pembahasan, dan saran yang diberikan untuk mengatasi permasalahan.







## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah selesai analisa dan pengujian lebih lanjut mengenai pengaruh dukungan sosial keluarga, pendidikan, dan kondisi sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut berdasarkan data yang dikumpulkan dari sampel 270 siswa yang berdomisili di kota Sukabumi, yang terbagi menjadi 7 kecamatan.

1. Pada variabel dukungan sosial keluarga adalah  $0,000 \leq 0,05$ . Dukungan sosial keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Berwirausaha mahasiswa di kota Sukabumi. Dukungan sosial keluarga yang dimaksud dalam hal mempengaruhi minat Berwirausaha yaitu adanya dukungan emosional dari keluarga berupa perhatian yang diberikan, adanya dukungan jaringan sosial dari keluarga yang diberikan seperti membantu memberikan akses ke sumber daya peluang baru, adanya dukungan instrumental yang diberikan seperti materi, dan yang terakhir adalah adanya dukungan informasi yang diberikan oleh keluarga dalam memberikan nasihat dan bantuan informasi yang dibutuhkan.
2. Pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa di Sukabumi, dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel pendidikan 0,000 tidak melebihi 0,05. Pendidikan kewirausahaan yang didapat dari kampus atau sekolah berupa ilmu pengetahuan dasar mengenai wirausaha, fasilitas yang disediakan oleh kampus atau sekolah dalam mendukung minat berwirausaha.
3. Kondisi sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa di kota Sukabumi dibuktikan dengan nilai signifikansi pada variabel kondisi sosial ekonomi sebesar  $0,001 \leq 0,005$ . Kondisi sosial yang dimaksud dalam mempengaruhi minat berwirausaha yaitu seperti tingkat pendidikan dari orang tua, pekerjaan orang tua, kedudukan sosial di mata

masyarakat, dan penghasilan dari orang tua yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

4. Dalam hasil pengujian data secara simultan maka dapat diketahui bahwa dukungan sosial keluarga, pendidikan, dan kondisis sosial ekonomi dapat mempengaruhi minat berwirausaha secara bersama-sama dengan nilai positif dan signifikan. Dibuktikan dengan nilai uji F yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh simultan dari dukungan sosial keluarga, pendidikan, dan kondisi sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha menekankan pentingnya pendekatan komprehensif dalam memahami dan meningkatkan kewirausahaan. Ini menunjukkan bahwa upaya untuk mendorong kewirausahaan harus mempertimbangkan berbagai aspek kehidupan individu dan tidak bisa hanya berfokus pada satu faktor saja.
5. Berdasarkan hasil dari penelitian dengan melihat hasil dai uji regresi linier berganda pada koefisien nilai beta terhadap 3 variabel yaitu Dukungan sosial keluarga, Pendidikan, dan Kondisis sosial ekonomi, ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh paling konsisten dan kuat terhadap minat berwirausaha, dengan nilai koefisien Beta 0.425 yang lebih tinggi dibandingkan dukungan sosial keluarga 0.407 dan kondisi sosial ekonomi 0.145. Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan karena menyediakan kombinasi unik dari pengetahuan, keterampilan, sumber daya, dan pengalaman yang secara langsung relevan dengan kewirausahaan. Ini menciptakan fondasi yang kuat bagi individu untuk mengembangkan minat dan kapasitas mereka dalam berwirausaha. Namun, penting untuk dicatat bahwa efektivitas pendidikan dalam mempengaruhi minat berwirausaha juga bergantung pada kualitas dan relevansi program pendidikan itu sendiri.

## **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pembuat kebijakan, institusi pendidikan, dan keluarga dalam upaya mendorong kewirausahaan di kalangan generasi muda. Diperlukan strategi terpadu yang melibatkan peningkatan

kualitas pendidikan kewirausahaan, penguatan dukungan keluarga, serta penciptaan kondisi sosial ekonomi yang mendukung untuk secara efektif meningkatkan minat dan potensi berwirausaha mahasiswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kehadiran dukungan sosial keluarga mempunyai dampak yang signifikan terhadap kecenderungan mahasiswa untuk berwirausaha. Selain itu, pemberian pendidikan kewirausahaan di lembaga pendidikan juga berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, kondisi sosial ekonomi yang baik dan dukungan orang tua berkontribusi terhadap pengembangan aspirasi kewirausahaan.

### 5.3 Saran

Dari analisis temuan penelitian, berikut saran:

1. Untuk para mahasiswa supaya lebih menanamkan minatnya terhadap berwirausaha dengan cara mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan wirausaha dan mengikuti kegiatan yang memiliki manfaat dalam berwirausaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi dan mengembangkan faktor-faktor tambahan yang mungkin berhubungan dan berdampak pada minat berwirausaha di berbagai mata pelajaran. Seperti Bandingkan efektivitas berbagai metode pendidikan kewirausahaan (misalnya, pembelajaran berbasis proyek vs pembelajaran tradisional).
3. Untuk universitas diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan meningkatkan kemitraan dengan industri untuk menyediakan magang, mentoring, dan peluang networking bagi mahasiswa.
4. Pendidikan kewirausahaan harus lebih ditingkatkan dan bisa diterima oleh semua mahasiswa. Lakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas program pendidikan kewirausahaan dan lakukan penyesuaian berdasarkan umpan balik dan tren industri

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. N., Utami, C. W., & Vidyanata, D. (2021). Pengaruh Entrepreneurial Education, Personality Dan Self-Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(1), 23.  
<https://doi.org/10.26418/jebik.v10i1.44783>
- Afiyati, R. R., Sudarno, S., & Noviani, L. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pola Pikir Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 335–342. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p335-342>
- Agustiani, S., & Gazi, G. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial dan Perbandingan Sosial terhadap Kesejahteraan Subjektif Ibu Muda Pengguna Media Sosial. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 9(2), 122–132.  
<https://doi.org/10.15408/tazkiya.v9i2.17540>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alifia, I. F., & Dwiridotjahjono, J. (2019). Pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan). *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(2), 139–154.  
<http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jbi/article/view/1782>
- Cempaka Widyawati, N. P., & Mujiati, N. W. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Dengan Efikasi Diri Kewirausahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas*



- Udayana, 10(11), 1116. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i11.p04>
- Diyanti, D. D. S., Sofiah, D., & Prasetyo, Y. (2020). Hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas psikologi untag surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(02), 142–152. <http://repository.untag-sby.ac.id/4973/>
- Eka, D., & Eka, N. (2019). *PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA*. 02(1), 36–40.
- Fani Kumalasari, L. N. A. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 09(01), 127–148.
- Fu'adi, I. F., Eko, B., & Murdani. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas Xii Teknik Otomotif Smk Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes*, 9(2), 129855.
- Hanum, N. (2018). *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa*. 9(1).
- Hasan, M., Makassar, U. N., Rakib, M., & Makassar, U. N. (2023). *Pendidikan kewirausahaan* (Issue July 2022).
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*.  
*Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010*. (2010). 7(April), 58–81.
- Komariyah, O. (2014). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care Di Puskesmas Banyu Biru Kabupaten Semarang. *Jurnal Kebidanan*.
- Luh, N., & Maryasih, K. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Memilih Berwirausaha pada Sentra Industri Kecil Linggoasri

- Pekalongan Jawa Tengah. *Mjir) Moestopo Journal International Relations*, 1(1), 31–45.
- Mohulaingo, S. N., Hafid, R., & Bahsoan, A. (2023). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Alumni Tahun 2019 Dan 2020 SMA Negeri Posigadan Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan*. 5(3), 994–1001.
- Montero, I. (2014). *About Paul Pintrich ' s work : self-regulation of motivational and cognitive processes in. January 2004*.
- Pahlawati, R. P. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Regulasi Emosi pada Ibu Yang Mendampingi Belajar Anak Secara Daring. *Jurnal Mahasiswa*, 1.
- Pendidikan, J., Undiksha, E., Melayani, K., Ekonomi, J. P., & Ganesha, U. P. (2017). *Pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan terhadap minat wanita untuk berwirausaha di desa jinengdalem*. 9(1).
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Prilivia, S. A., Murwaningsih, T., Akbarini, N. R., Perkantoran, P. A., & Maret, U. S. (2023). *Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa PAP UNS angkatan*. 7(3), 247–252.
- Primandaru, N. (2017). *Jurnal Economia* , Volume 13, Nomor 1, April 2017  
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Jurnal Economica*, 13(1), 68–78.
- Purwanto. (2017). *Indikator Kreativitas*. 02(02), 86–92.
- Putri, T. K., & Ahyanuardi, A. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 86–92. <https://doi.org/10.24036/jpte.v2i2.122>

R. Cyrus, & R. Nitin. (2011). *~IBM SPSS Exact Tests~*. 2011, January 1996, 1–236. <http://www.spss.co.jp/medical/tutorial/04.html> ???

Rahmatullah, K., Hajerah Hasyim, S., & Noviani, L. (2023). Kepercayaan diri, Kreativitas dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Milenia; *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling Artikel Info*, 5(2), 157–166.

Septania, S., Psikologi, F., & Muhammadiyah, U. (2022). *SELAMA MASA PANDEMI COVID-19*. <https://doi.org/10.24036/rapun.v12i2.113105>

Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Terhadap, P., Berwirausaha, M., & Tangga, I. B. U. R. (2022). *No Title*. 10(2), 50–63.

Wijaya, Y., Priyatama, A. N., & Khasan, M. (2020). Dukungan Sosial Keluarga dengan Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 88. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v5i2.5050>



